



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bidang pemeranan merupakan kreativitas paling penting dalam penciptaan pementasan teater. Keberlangsungan dan terwujudnya impresi pementasan sangat ditentukan oleh kemampuan akting para pemerannya. Dengan demikian, Pemeran tidak sekedar harus menguasai aspek-aspek seni peran tetapi juga harus mampu menerjemahkan secara tuntas gagasan-gagasan dasar yang tersirat dalam lakon sebagai titik tolak pembentukan seni perannya.

Tugas pemeran adalah mewujudkan tokoh dalam lakon. Perwujudan tokoh diciptakan dengan bertitik tolak pada penafsiran terhadap lakon. Keberadaan lakon, dengan demikian adalah stimulan terciptanya imajinasi terhadap karakter tokoh yang kemudian diekspresikan dalam gerak dan kata sebagai instrumen akting para pemeran. Wujud ekspresi terhadap karakter tokoh dalam lakon itulah yang kemudian menjadi bentuk konkrit dari seni peran.

Lakon *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya adalah lakon yang memiliki gaya realisme. Hal tersebut dapat dirunut pada gaya dialognya yang masih keseharian, kejelasan identitas tokoh yang terlibat konflik, ketegasan dalam penggambaran latar cerita, dan suspen-suspen pertunjukan yang menunjukkan kausalitas yang jelas. Secara umum, lakon *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya mengetengahkan konflik psikologi seorang Kapten kapal yang kandas. Kapten tersebut mengalami situasi kecemasan memuncak atas pengalaman hidupnya yang sangat empiris tapi juga sangat tidak rasional. Ketegangan pilihan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kepercayaan pada logika dan pengalaman empiris yang irasional tersebut pada akhirnya menimbulkan 'kegilaan' dan tindakan di luar kesadaran.

Merujuk kesimpulan di atas, maka tokoh Kapten, sebagai tokoh kompleks, akan ditampilkan dengan pendekatan akting presentasi. Penjabaran pendekatan presentatif tersebut, diwujudkan dengan menempatkan optimalisasi keaktoran sebagai pusat perhatian tontonan. Akting akan dihadirkan melalui pengolahan seni peran yang berpedoman pada teori dan metode 'menjadi' atau *to be* yang ditelorkan oleh Konstantin Stanislavsky. Teori 'menjadi' menegaskan pentingnya pencapaian *magic if*. Pencapaian *magic if* ditandai dengan keberhasilan pemeran dalam mengadaftasi situasi dan kondisi tokoh dalam naskah sebagai situasi dan kondisi yang dialami pemeran sendiri.

Perwujudan peran akan dicipta dengan penggunaan dua *gesture* pemeranan, sebagai *gesture* yang dominan yang dipakai dalam pementasan. *Gesture* tersebut meliputi *gesture* empatik. *Gesture* empatik dipergunakan saat para tokoh tampil dalam situasi 'wajar', dan pada saat para tokoh didera kesedihan atau kemarahan. Dengan demikian penyajian lakon secara umum dihadirkan secara realis meskipun akting-akting yang terstilir tidak bisa dihindari sebagai konsekuensi dinamika penokohan seperti yang dijelaskan di atas.

B. Saran

Melalui pertunjukan *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya, pemeran ingin menyampaikan pesan kepada penonton bahwa, sebagai seorang manusia kita tidak boleh sombong atau angkuh dan gegabah. Tokoh Kapten yang tidak mempercayai hal mistis seperti *leak*, merasa sangat yakin dan percaya diri, bahwa ia dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

mengalahkan semuanya. Namun perlahan hal tersebut jugalah yang menghantuinya dan membuatnya merasa tertekan oleh ilusi yang ia ciptakan sendiri.

Tidak hanya itu, dalam mengambil keputusan kita harus memikirkan apa dampak positif dan negatif yang akan ditimbulkan. Panieka yang berniat menolong Dayu Badung, ternyata malah membawa malapetaka ke atas kapal Harimau Laut. Sedangkan Comol, memakan jantung manusia yang diberikan oleh Dayu Sanur agar ia dapat sehat dan mengusir setan yang mengganggu Kapten. Namun ia tidak tahu, bahwa dengan memakan hati manusia tersebut, membuatnya menjadi *leak*. Pada akhirnya Comol mati ditembak oleh Kapten, karena ia menyangka telah melihat *leak*.

Pemeran berharap laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca, sebagai bahan acuan bagi yang akan memainkan atau memahami tentang karakter dengan konflik yang sangat kompleks dalam dirinya. Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan para pemeran selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

Harymawan, *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosdakarya, 1988.

Eka D Sitorus, *The art of acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Herman J Waluyo, *Drama : Teori dan Pengajarannya*, diteritkan PT. Haninditagraha widya Yogyakarta tahun 2001.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia*, Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2002.

<https://www.youtube.com/watch?v=VqTogF3Tid0>

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang